

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Operasional

Pada ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian. Dimana, obyek penelitian ini adalah jasa sablon garment Surabaya.

4.1.1 Profil Perusahaan

Sablon adalah salah satu kata yang sangat familiar didengar dalam bisnis fashion. Hal ini disebabkan karena sablon memberikan variasi berbeda dalam hal pembuatan pakaian dan aksesorisnya. Lalu apa sebetulnya sablon? Sablon adalah sebuah kata serapan dari bahasa Belanda. sablon pada awalnya berasal dari dari kata sjabloon. Dalam bahasa Belanda kata ini memiliki arti template atau templat.



Gambar 4.1 Sablon Garment Surabaya

(Sumber: Perusahaan Sablon Garment Surabaya)

Berdasarkan kata ini pengertian sablon juga bisa didapatkan. jika diambil dari arti serapan tersebut kata sablon memiliki arti hasil cetak yang dibuat dengan menggunakan template. Template ini mengacu pada alat yang digunakan dalam pencetakan yaitu layar atau screen dalam penyablonan.

Dari pengertian sablon yang disebutkan sebelumnya, ada beberapa alat yang sudah disebutkan dalam proses menyablon. Screen merupakan alat yang digunakan sebagai cetakan. Dalam proses atau aktivitas sablon, screen ini disebut juga dengan monyl. Monyl adalah salah satu hal yang sangat dipengaruhi dalam penggunaan media cetak. Beda medianya beda juga monyl yang digunakan.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, monyl ada 3 jenisnya yaitu monyl kasar, monyl halus dan juga monyl sedang. Monyl kasar adalah monyl yang digunakan untuk mencetak di media yang memiliki daya serap tinggi seperti kain dan kaos, sedangkan monyl sedang biasanya digunakan untuk mencetak diatas media serapan menengah seperti spanduk. Monyl kecil adalah jenis monyl yang terakhir. Biasanya digunakan untuk mencetak pada media yang tidak memiliki serapan atau memiliki serapan minim seperti plastik.

Selain membutuhkan monyl, dalam menyablon anda juga akan membutuhkan perlengkapan lainnya seperti :

- Meja untuk sablon
- Pelapis tinta
- Engsel catok agar monyl tidak bergoyang
- Bingkai monyl
- Tinta atau rakel
- dan yang terakhir adalah rak untuk jemur

kelebihan yang dimiliki oleh cara cetak dengan menggunakan sablon ini kelebihannya antara lain adalah:

1. Hasil Konsisten

ketika melakukan pencetakan dengan menggunakan sablon, maka hasil yang bisa didapatkan dapat memiliki bentuk yang konsisten dibandingkan dengan melakukan pelukisan sendiri. Selain itu karena menggunakan screen, maka jumlah cetak yang dihasilkan dapat lebih banyak jumlahnya.

2. Harga Lebih Murah

Selain lebih cepat dan juga lebih konsisten hasilnya, dari segi harga sablon juga memiliki harga yang cukup murah. apalagi jika dibandingkan dengan cara cetak massal lainnya.

3. Hasil Memuaskan

Selain kelebihan yang disebutkan sebelumnya, menggunakan teknik sablon juga memberikan kepuasan lain karena pembuatannya dapat di variasi seperti pembuatan cetakan glow in the dark, cetakan timbul dan lainnya.

Jenis Sablonan Ada beberapa jenis sablon yang banyak digunakan, diantaranya:

- Sablon DTG (Direct To Garment)
- Sablon Rubber
- Sablon Plastisol
- Sablon Discharge
- Glow In The Dark



Gambar 4.2Tempat Sablon Raber

(Sumber: Perusahaan Sablon Garment Surabaya)

Sablon garment Surabaya merupakan perusahaan jasa di bidang fashion yang menerima pembuatan sablon, bordir dan konveksi. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1994 yang didirikan oleh Ibu Suhartingtyas. Awalnya perusahaan ini hanya menerima jasa pembuatan sablon dengan segala jenis macam baju. Guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin berkembang maka pemilik mengembangkan usahanya di bidang bordir dan konveksi.

PRO PATRIA



Gambar 4.3Tempat Sablon Patisol

(Sumber: Perusahaan Sablon Garment Surabaya)

Sistem yang diterapkan di sablon garment ini yaitu konsumen menyerahkan bahan setengah jadi berupa kain potongan dan gambar desain kepada pemilik untuk disablon atau bordir atau dijahit agar gambar sesuai dengan keinginan konsumen. Untuk konsumen yang tidak memiliki ide desain, sablon garment memberikan fasilitas pembuatan beberapa gambar yang nantinya akan dipilih oleh konsumen.

Pada tahun pertama berdiri perusahaan ini memiliki kendala yaitu hanya memiliki 3 konsumen tetap dan media yang digunakan dalam proses produksi masih manual. Saat ini total seluruh konsumen tetap dan tidak tetap yang dimiliki oleh sablon garment berjumlah lebih dari 20 konsumen.

4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi jasa sablon garment adalah:

1. Menjadi perusahaan Jasa Sablon Garment yang unggul dalam pelayanan dan kinerja.
2. untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia

Misi jasa sablon garment adalah :

1. Pelayanan yang baik merupakan prioritas utama.
2. Menciptakan kondisi terbaik untuk karyawan
3. Menciptakan kualitas produk yang diinginkan oleh konsumen

4.2 Deskripsi Data hasil Penelitian

4.2.1 Analisis SWOT Sablon Garment Surabaya

Analisis SWOT dalam menghadapi suatu persaingan, suatu unit usaha harus mengenali lingkungannya, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Lingkungan internal (internal environment) adalah kondisi dan kekuatan dalam suatu organisasi. Ini, biasanya, terkait dengan unsur-unsur dalam organisasi, termasuk karyawan saat ini, manajemen, dan [[budaya perusahaan]]. Elemen Lingkungan internal terdiri dari berbagai elemen yang ada di dalam organisasi, yang dapat mempengaruhi keberhasilan, pendekatan operasi, dan keputusan organisasi. Ini dapat berbentuk seperti individu dalam organisasi, lingkungan kerja, budaya, peralatan, proses kerja, praktik manajemen.

Lingkungan eksternal adalah semua elemen di luar organisasi yang relevan untuk operasi. Unsur-unsur di luar organisasi sulit dikendalikan namun berpengaruh terhadap organisasi. Organisasi tidak dapat berdiri sendiri atau memenuhi kebutuhannya sendiri. Organisasi mengambil input seperti bahan baku , uang, tenaga kerja dan energi dari lingkungan eksternal yang mengubahnya menjadi produk atau jasa sebagai output. Lingkungan eksternal dibagi menjadi dua yaitu lingkungan khusus dan lingkungan umum. Elemen Lingkungan khusus terdiri dari; konsumen, pemasok, pesaing, dan kelompok kepentingan. Elemen pertama adalah konsumen.

Konsumen atau pelanggan menukarkan sumber daya yang dimiliki yaitu uang dengan produk atau jasa. Konsumen disini selain bisa berbentuk lembaga seperti rumah sakit, sekolah, atau lembaga pemerintah, juga bisa merupakan individu-individu. Organisasi mengambil atau membeli input seperti bahan baku , jasa, energi peralatan serta tenaga kerja dari lingkungan luar. Organisasi tergantung pada pemasok yang menyediakan semua kebutuhan untuk proses produksi. Berdasarkan hasil pengumpulan

dan analisis data pada **UMKM SABLON GARMENT SURABAYA** , maka dapat disusun menggunakan analisi SWOT sebagai berikut.

e. Identifikasi Faktor-Faktor strategi Internal Dan Eksternal

Untuk mendapatkan formulasi yang strategi maka setelah mengidentifikasi faktor internal (Kekuatan Dan Kelamahan). Serta faktor eksternal (Peluang Dan Ancaman). Kemudian disusun tabel faktor-faktor strategi internal dan eksternal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Penelitian Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Penelitian Peluang (<i>Opportunities</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja yang ahli dan kompeten dalam bidang tersebut • Pemilik perusahaan yang mempunyai pengalaman lebih dari 21 tahun dalam bidang jasa sablon garment • Konsumen suka dengan hasil yang di kerjakan oleh jasa sablon garment • Bahan baku yang berkualitas • Fasilitas mesin produksi yang memadai • Mampu memproduksi dalam jumlah besar • Inovatif dan kreatif dalam produk 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mempunyai segmen pasar yang tidak terbatas ○ Harga lebih terjangkau dari kompetitor perusahaan sejenisnya ○ Sedikitnya persaingan kompetitor perusahaan sejenisnya ○ Di butuhkan konsumen untuk mengembangkan baju merk atau no merk ○ Alamat internet bisa di gunakan untuk promosi atau iklan ○ Bisa meniru dengan pesaing baru seperti (Sablon Digital)

<p>yang di hasilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas bahan yang kuat karena menggunakan alat-alat sederhana 	
<p>Penelitian Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p>	<p>Penelitian Ancaman (<i>Threats</i>)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya manusia masih lemah • Bahan baku yang sangat sulit untuk didapatkan pada hari-hari tertentu • Persaingan di dalam sablon sangat kuat karena disebabkan oleh printing • Kurangnya melakukan promosi dan iklan • Sistem manajemen yang tidak teratur 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kompetitor yang lebih inovatif dan kreatif dalam hal menarik perhatian konsumen ○ Naiknya harga bahan baku ○ Bahan baku sangat sulit pada hari-hari tertentu ○ Kompetitor lebih beralih dengan peralatan printing ○ Harga produk yang sangat murah karena kompetitor beralih dengan menggunakan peralatan printing yang berdampak pada sablon garment yang terdahulu

f. Matriks SWOT

Tabel 4. 2 Matriks SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang ahli dan kompeten dalam bidang tersebut 2. Pemilik perusahaan yang mempunyai pengalaman lebih dari 21 tahun dalam bidang jasa sablon garment 3. Konsumen suka dengan hasil yang di kerjakan oleh jasa sablon garment 4. Bahan baku yang berkualitas 5. Fasilitas mesin produksi yang memadai 6. Mampu memproduksi dalam jumlah besar 7. Inovatif dan kreatif dalam produk yang di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya manusia masih lemah 2. Bahan baku yang sangat sulit untuk di dapatkan pada hari-hari tertentu 3. Persaingan di dalam sablon sangat kuat karena disebabkan oleh printing 4. Kurangnya melakukan promosi dan iklan 5. Sistem manajemen yang tidak teratur

	<p>hasilkan</p> <p>8. Kualitas bahan yang kuat karena menggunakan alat-alat sederhana</p>	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi S-O	Strategi W-O
<p>1. Mempunyai segmen pasar yang tidak terbatas</p> <p>2. Harga lebih terjangkau dari kompetitor perusahaan sejenisnya</p> <p>3. Sedikitnya persaingan kompetitor perusahaan sejenisnya</p> <p>4. Di butuhkan konsumen untuk mengembangkan baju merk atau no merk</p> <p>5. Alamat internet bisa digunakan untuk promosi atau iklan</p> <p>6. Bisa meniru dengan pesaing baru seperti (Sablon Digital)</p>	<p>a) Memasarkan produk dengan mencari keunggulan produk yang dipasarkan</p> <p>b) Memperluas pemasaran</p> <p>c) Menggunakan media sosial untuk promosi atau iklan</p>	<p>A. Memiliki alternatif lain ketika bahan baku sulit didapatkan</p> <p>B. Memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa sablon garment lebih baik dari printing (sablon digital)</p> <p>C. Memberikan manajemen sebaik mungkin.</p>

Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S-T	Strategi W-T
<p>1. Kompetitor yang lebih inovatif dan kreatif dalam hal menarik perhatian konsumen</p> <p>2. Naiknya harga bahan baku Bahan baku sangat sulit pada hari-hari tertentu</p> <p>3. Kompetitor lebih beralih dengan peralatan printing</p> <p>4. Harga produk yang sangat murah karena kompetitor beralih dengan menggunakan peralatan printing yang berdampak pada sablon garment yang terdahulu</p>	<p>a) Memaksimalkan fasilitas alat produksi agar harga produksi lebih murah</p> <p>b) Memberikan review pelanggan di media sosial</p> <p>c) Memberikan perbedaan hasil sablon manual dengan sablon digital</p>	<p>A. Memberikan pelatihan kerja agar karyawan lebih kreatif dan inovatif</p> <p>B. Mencari alternatif lain untuk bahan baku yang murah</p> <p>C. Memperkenalkan sablon manual ke acara seminar atau acara di media sosial</p>

Dari tabel analisis SWOT diatas menyebutkan :

A. Kekuatan (S)

1. Tenaga kerja yang ahli dan kompeten dalam bidang tersebut
2. Pemilik perusahaan yang mempunyai pengalaman lebih dari 21 tahun dalam bidang jasa sablon garment
3. Konsumen suka dengan hasil yang di kerjakan oleh jasa sablon garment
4. Bahan baku yang berkualitas
 - Bahan-bahan kain yang pilihan
 - Bahan-bahan cat atau warna sablon yang dipilih untuk sesuai dengan kain.
5. Fasilitas mesin atau peralatan produksi yang memadai
 - Memperbarui mesin atau peralatan sesuai dengan jaman untuk menjaga kualitas produk
6. Mampu memproduksi dalam jumlah besar
 - Mempunyai tenaga kerja yang mencukupi dalam memproduksi berjumlah besar
7. Inovatif dan kreatif dalam produk yang di hasilkan
 - Hasil dari design yang unik untuk mempercantik atau pantas dipandang yang diinginkan oleh konsumen
8. Kualitas bahan yang kuat karena menggunakan alat-alat sederhana

B. Kelemahan (W)

1. Sumber daya manusia masih lemah
 - a. Mencari sumber daya manusia atau karyawan sangat sulit disebabkan karyawan merasa tidak mampu dibidang sablon manual

bahan yang dibutuhkan sablon maual seperti cat, peralatan sablon manual.

- 3) Kompetitor lebih beralih dengan peralatan sablon digital (printing)
 - a. Kompetitor atau pemilik perusahaan sablon manual memilih peralatan sablon digital (printing)
- 4) Harga produk yang sangat murah karena kompetitor beralih dengan menggunakan peralatan printing yang berdampak pada sablon garment yang terdahulu

E. Startegi (S-O)

1. Memasarkan produk dengan mencari keunggulan produk yang dipasarkan
2. Memperluas pemasaran
3. Menggunakan media sosial untuk promosi atau iklan

F. Starategi (W-O)

1. Memiliki alternatif lain ketika bahan baku sulit didapatkan
2. Memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa sablon garment lebih baik dari printing (sablon digital)
3. Memberikan manajemen sebaik mungkin

G. Strategi (S-T)

1. Memaksimalkan fasilitas alat produksi agar harga produksi lebih murah
2. Memberikan review pelanggan di media sosial
3. Memberikan perbedaan hasil sablon manulan dengan sablon digital

2. Mengetahui Kelemahan (*Weakness*)

Ukurunan Bobot:

1 : Sedikit Penting

3 : Penting

2 : Agak Penting

4 : Sangat Penting

Ukuran Ranting Kelemahan (*Weakness*):

1 : Sedikit Penting

3 : Kuat

2 : Agak Penting

4 : Sangat Kuat

Tabel 4. 4 Tabel *Kuisisioner Internal Factor Analysis Strategy* Untuk Mengetahui Kelemahan (*Weakness*)

Penelitian Kelemahan (*Weakness*)

NO	KETERANGAN	NILAI	BOBOT	RANTING	SKOR
1	Sumber daya manusia masih lemah	2	0.2	2	0.4
2	Bahan baku yang sangat sulit untuk di dapatkan pada hari-hari tertentu	2	0.2	2	0.4
3	Persaingan di dalam sablon sangat kuat karena disebabkan oleh printing	2	0.2	2	0.4
4	Kurangnya melakukan promosi dan iklan	2	0.2	2	0.4
5	Sistem manajemen yang tidak teratur	2	0.2	2	0.4
Total		10	1.00	10	2.00

3. Mengetahui Peluang (*Opportunities*)

Ukurunan Bobot:

1 : Sedikit Penting

3 : Penting

2 : Agak Penting

4 : Sangat Penting

Ukuran Ranting Peluang (*Opportunities*):

1 : Sedikit Penting

3 : Kuat

2 : Agak Penting

4 : Sangat Kuat

Tabel 4. 5 Tabel *Kuisisioner Eksternal Factor Analysis Strategy* Untuk Mengetahu Peluang (*opportunities*)

LINGKUNGAN EKSTERNAL (EFAS)
Penelitian Peluang (*Opportunities*)

NO	KETERANGAN	NILAI	BOBOT	RANTING	SKOR
1	Mempunyai segmen pasar yang tidak terbatas	3	0.18	4	0.71
2	Harga lebih terjangkau dari kompetitor perusahaan sejenisnya	3	0.18	4	0.71
3	Sedikitnya persaingan kompetitor perusahaan sejenisnya	3	0.18	3	0.53
4	Di butuhkan konsumen untuk mengembangkan baju merk atau no merk	3	0.18	4	0.71
5	Alamat internet bisa di gunakan untuk promosi atau iklan	2.5	0.15	4	0.59
6	Bisa meniru dengan pesaing baru seperti (Sablon Digital)	2.5	0.15	3	0.44
Total		17	1.00	22	3.68

4. Mengetahui Ancaman (*Threats*)

Tabel 4. 6 Tabel *Kuisisioner Eksternal Factor Analysis Strategy* Untuk Mengetahui Ancaman (*Threats*)

Penelitian Ancaman (*Threats*)

NO	KETERANGAN	NILAI	BOBOT	RANTING	SKOR
1	Kompetitor yang lebih inovatif dan kreatif dalam hal menarik perhatian konsumen	3	0.21	3	0.64
2	Naiknya harga bahan baku	3	0.21	3	0.64
3	Bahan baku sangat sulit pada hari-hari tertentu	3	0.21	3	0.64
4	Kompetitor lebih beralih dengan peralatan printing	2.5	0.18	3	0.54
5	Harga produk yang sangat murah karena kompetitor beralih dengan menggunakan peralatan printing yang berdampak pada sablon garment yang terdahulu	2.5	0.18	3	0.54
Total		14	1.00	15	3.00

Ukuran Bobot:

1 : Sedikit Penting

3 : Penting

2 : Agak Penting

4 : Sangat Penting

Ukuran Ranting Ancaman (*Threats*):

1 : Sedikit Penting

3 : Kuat

2 : Agak Penting

4 : Sangat Kuat

Berdasarkan hasil-hasil yang didapat dari analisis internal dan eksternal pada tabel diatas, hasilnya dapat dirangkum sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Analisis *internal dan eksternal*

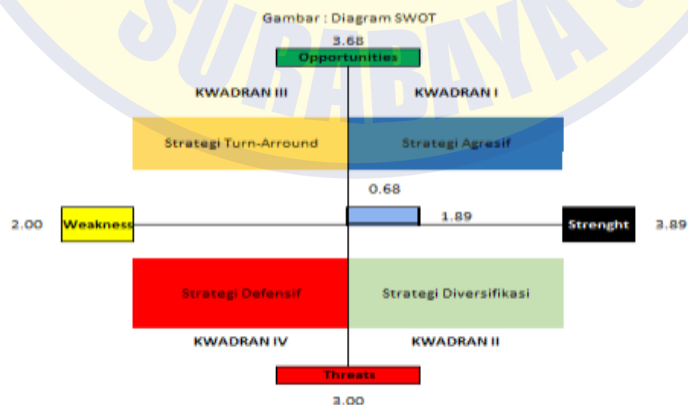
No	Keterangan	Total Skor
1	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	3.89
2	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	2.00
3	Peluang (<i>Opportunities</i>)	3.68
4	Ancaman (<i>Threats</i>)	3.00

Untuk mencari koordinatnya, dapat dicari dengan cara sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Koordinat *Analysis Internal Dan Eksternal*

No	Keterangan	Rumus	Kordinat
1	Kekuatan (<i>Strengths</i>) - Kelemahan (<i>Weakness</i>)	3.89 – 2.00	1.89
2	Peluang (<i>Opportunities</i>) - Ancaman (<i>Threats</i>)	3.68 – 3.00	0.68

b. Diagram SWOT Sablon Garment Surabaya



Gambar 4.4 Diagram SWOT UMKM Sablon Garment Surabaya

4.3 Hasil Penelitian (Perhitungan dan Pengolahan Data)

Dari hasil Penelitian, Umkm Sablon Garment Surabaya berharap ditahun kedepannya bisa melakukan analisis secara berkala sehingga untuk strategi pemasaran bisa lebih dalam lagi. Berdasarkan matriks *SWOT* yang ditunjukan pada **Gambar 4.2.5** memperlihatkan bawah UMKM Sablon Garment Surabaya masuk ke dalam kuadran I yang artinya UMKM Sablon Garment Surabaya ini menggunakan strategi agresif:

- a. Merupakan posisi yang sangat menguntungkan.
- b. Sebuah bidang mempunyai peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal.
- c. Seyogyanya menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

4.4 Perbedaan dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan strategi matrik SWOT dan perencanaan kombinasi strategi SWOT, maka hasil dari rumusan strategi matrik SWOT ialah strategi S-O karena memiliki nilai yang paling tinggi yaitu 3.89-3.68 kemudian W-O dengan nilai 2.00-3.68, S-T dengan nilai 3.89-3.00 dan W-T dengan nilai 3.68-3.00.

4.4.1 Perbedaan Sablon Garment (Manual) Dengan Sablon Digital (Printing)

a. Proses Pengerjaan Sablon Manual

Proses sablon manual ini, sesuai namanya, dilakukan secara manual. Mulai dari membuat campuran warna, membuat area yang ingin di desain pada baju atau kaos. Yang fungsinya menutupi bahan dengan warna baju menggunakan layar yang telah dijelaskan di atas. Nah, berikut ini tahapan-tahapan proses pengerjaan dalam sablon manual.

1. Proses pre-press



Gambar 4.5 Proses Design Untuk Membuat Pola Baju Yang Di Sablon Manual

Dalam proses prepress ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Yaitu proses desain, proses pembuatan film atau klise sablon dan yang terakhir adalah proses templat atau yang biasa dikenal dengan afdruck. Berikut penjelasan lebih lengkapnya.

Dalam proses desain ini, pertama-tama pikirkan ide untuk desain atau gambar yang akan digunakan. Ide-ide kalian akan dituangkan dalam tahap visualisasi sehingga ide-ide kalian memiliki bentuk fisik.

Setelah memiliki ide untuk gambar atau desain, lanjutkan ke tahap pembuatan desain atau gambar. Kalian dapat menggunakan desain atau gambar yang sudah ada tetapi diedit terlebih dahulu sehingga hasilnya lebih mantap. Biasanya, saat membuat atau mengeditnya dilakukan menggunakan komputer atau laptop. Program yang biasa digunakan dalam pembuatan atau pengeditan umumnya menggunakan program Adobe Photoshop atau Corel Draw. Kalian bisa pilih salah satu.

2. Proses pembuatan film atau klise sablon



Gambar 4.6 Alat Percetakan Sablon Manual

Setelah desain selesai dan siap untuk dicetak, proses selanjutnya adalah mengubah desain atau gambar menjadi klise film atau sablon yang siap dicetak berdasarkan setiap warna.

1.) Templat atau proses afdruk

Kemudian, ketika kalian sudah selesai menyiapkan klise film atau sablon, langkah selanjutnya adalah memindahkan gambar atau desain yang telah dicetak pada film sablon ke screen. Prosesnya lebih dikenal dengan proses afdruk.

Setelah persiapan selesai, kalian harus mulai menyiapkan meja yang akan kalian gunakan. Karena langkah ini sangat penting ketika proses pencetakan sudah dimulai. Kemudian, ketika kalian sedang dalam proses pencetakan tanpa merasa tidak nyaman saat melakukan kegiatan lain, seperti tinta yang kalian gunakan sudah habis, atau lupa menyiapkan wadah untuk mengeringkan media cetak.

2) Proses pencetakan

Saat mencetak, kalian harus memperhatikan ketika menggunakan teknik menyapu menyapu yang benar. Karena proses pencetakannya sangat sederhana, yaitu mentransfer tinta ke media yang diinginkan dengan menggunakan kain saring atau yang biasa dikenal dengan screen.

Karena itu, lebih baik jika kalian mengetahui dan mempelajari sifat tinta yang digunakan untuk mencetak, karena setiap tinta memiliki karakteristik yang berbeda. Kriteria yang perlu kalian ketahui adalah, pada kecepatan pengeringan tinta. Ini seharusnya menjadi masalah karena tinta yang mengering terlalu cepat pada layar akan menjadi hambatan dalam proses pencetakan. kalian harus membersihkan bagian belakang kain saring atau layar yang tersumbat karena tinta kering. Jika tidak dibersihkan untuk hasil lebih banyak dari menggunakan layar, itu tidak akan terbentuk dengan sempurna.

Untuk menggunakan teknik sablon manual, lebih baik menggunakan tinta sablon plastik, karena karakteristik tinta sablon tidak mudah kering. Kemudian, setelah digunakan di layar, sisa tinta sablon mudah dibersihkan. Meskipun tinta dibiarkan di layar untuk waktu yang lama, itu membutuhkan waktu lama untuk mengering. Karena untuk mengeringkannya perlu menggunakan proses curing.

3. Proses pasca pencetakan

Setelah menyelesaikan proses pencetakan, masih ada satu tahap proses lagi. Yaitu, proses pengeringan, dalam proses ini ada tiga jenis proses, proses yang akan saya jelaskan satu per satu secara umum. Jadi kamu bisa dengan mudah mengerti. Inilah prosesnya:

1. *Drying*

Tinta yang sudah dicetak membutuhkan waktu untuk mengering dengan benar. Karena itu, jika kalian menyentuhnya dan menahannya, rasanya sudah kering bukan berarti tinta itu kering. Itulah sebabnya saya memberi tahu kalian bahwa kalian harus mengetahui sifat dari masing-masing tinta cetak layar. Karena beberapa tinta sablon memerlukan pengeringan dengan menggunakan alat tambahan.

2. *Curing*

Proses pengeringan ini membutuhkan alat tambahan untuk proses ini. Proses ini biasanya dilakukan ketika tinta sablon tertentu digunakan, seperti tinta sablon plastisol. Jenis sablon tinta ini harus mengalami proses pengeringan dengan memanaskannya pada suhu tertentu, yang harus sangat panas (sekitar 143 derajat Celcius hingga 166 derajat Celcius). Alat yang digunakan adalah pemanas instan atau mesin konveyor.

Mereka yang menggunakan mesin pengepres panas adalah tinta sablon yang terbuat dari karet atau GL atau karet

dengan suhu panas sekitar 110 derajat Celcius hingga 130 derajat Celcius. Jika kalian tidak terlalu memperhatikan proses ini, hasilnya tidak akan maksimal. Hasil cetak juga menunjukkan banyak cacat.

3. *Burning*

Proses ini, yang juga biasa disebut pengopenan, membutuhkan metode tertentu untuk proses tersebut. Proses ini sebenarnya sama dengan proses pembuatan kue, yang dipanggang hingga tinta mengering sepenuhnya.

b. **Pengertian Sablon Digital**

Digital sablon adalah proses sablon yang terutama dilakukan oleh komputer dan printer, di mana fungsinya kurang lebih hanya operator dari dua perangkat dan beberapa fungsi lainnya.



Gambar 4.7 Alat Sablon Digital (Sablon Printing)

Ada dua jenis sablon digital pada umumnya, yaitu bahwa proses memperbaiki sablon masih harus dilakukan secara manual dengan panas tekan

dan mesin kertas transfer, serta proses sablon dilakukan langsung pada baju dengan Printer DTG (Direct to Garment).

1. Proses Pengerjaan Sablon Digital

Pada tipe pertama, desain sablon akan dicetak melalui komputer dan menggunakan mesin cetak yang telah diisi dengan tinta khusus pada selembar kertas dalam bentuk terbalik (terpantul), yang kemudian akan dicetak pada baju. yang telah dilapisi dengan kertas transfer, maka akan ditekan dengan mesin pemanas (heat press) hingga desain bergerak dalam bentuk normal dari bahan baju.

Sedangkan untuk jenis kedua sablon digital, proses pencetakan akan menggunakan komputer dan printer DTG, di mana kemeja yang dicetak akan ditempatkan di printer, dan akan segera dicetak tanpa melalui perantara, maka kemeja akan ditekan dengan mesin pemanas Sablon benar-benar menempel.

Setelah memahami pemahaman dan bagaimana kedua jenis sablon bekerja, saya akan memberi kalian penjelasan tentang perbedaan antara sablon manual dan digital, berdasarkan 8 faktor, yaitu sebagai berikut:

1) Jumlah biaya yang dikeluarkan

Dalam hal biaya yang dikeluarkan untuk setiap jenis sablon, ada beberapa keuntungan dan kerugian dari keduanya yang perlu kalian ketahui sebelum memutuskan mana yang akan digunakan.

Dalam sablon manual, biaya yang kalian keluarkan untuk bekerja dengan 1 potong kemeja akan lebih mahal dibandingkan dengan sablon digital, tetapi jika kalian ingin memesan kemeja dalam jumlah banyak, maka sablon manual akan jauh lebih murah.

2) Kompleksitas cara pengerjaan sablon

Perbedaan lain antara sablon manual dan digital adalah kompleksitas pekerjaan, yang tentu saja akan mempengaruhi poin pertama di atas, yaitu, biaya yang diperlukan untuk menyaring 1 baju.

Untuk sablon manual, prosesnya akan lebih rumit mengingat kalian memerlukan beberapa peralatan terpisah dan kalian harus mencetak desain sablon secara manual tanpa bantuan mesin cetak atau komputer.

Pengalaman dan keterampilan sangat diperlukan dalam sablon manual, karena jika hanya ada satu kesalahan, proses sablon akan diulang lagi dari awal, dan bahkan akan membutuhkan peralatan baru jika terjadi kerusakan.\

Bukannya tidak mungkin dalam sablon digital, tetapi dalam digital prosesnya relatif lebih sederhana karena hanya mengoperasikan printer dan komputer, dan jika terjadi kesalahan, prosesnya dapat diulang lebih cepat.

3) Waktu pengerjaan yang dibutuhkan

Waktu yang diperlukan untuk sablon manual membuat jenis sablon ini kurang unggul di bidang ini, dan bagi kalian yang membutuhkan satu atau beberapa kemeja dalam waktu singkat, kalian hanya boleh menggunakan sablon digital.

4) Ukuran desain yang akan dibuat

Dimensi atau area desain yang dapat dicetak atau dicetak di layar akan lebih terbatas pada pencetakan layar digital, karena mereka akan

sangat bergantung pada dimensi printer yang digunakan, baik printer sublim dan DTG.

Sementara dalam pencetakan layar manual, dimensi layar yang mencapai 40×50 cm cukup andal untuk mencetak desain yang membutuhkan dimensi besar. Jika kalian mencetaknya terlebih dahulu pada kain sebelum menjahitnya pada T-shirt, praktis tidak ada batasan penggunaan sablon manual.

5) Kompleksitas desain sablon

Berbicara tentang kompleksitas desain dalam lingkup perbedaan antara pencetakan layar manual dan digital. Ini mungkin relatif dan sangat tergantung pada kebutuhan Anda, serta pengalaman mereka yang bekerja dalam pencetakan layar.

Hampir tidak ada desain yang tidak dapat dilakukan dengan sablon manual. Kecuali jika kalian ingin mencetak foto pada baju. Yang hanya dapat dilakukan dengan sablon digital untuk menghasilkan kualitas yang sama.

Sisanya akan tergantung pada jenis tinta sablon dan juga pada kemampuan pekerja sablon manual untuk menerapkan teknik tertentu untuk mencapai desain yang kalian inginkan.

Secara umum, untuk pencetakan digital, pencetakan akan seperti apa adanya sesuai dengan file desain yang kalian berikan. Sedangkan dalam pencetakan layar manual itu akan tergantung pada beberapa faktor yang disebutkan di atas. Tetapi tidak tergantung pada kualitas file. yang kalian berikan (kecuali desain file terlalu rusak atau berkualitas buruk).

6) Jenis Bahan kaos yang dipilih

Untuk jenis bahan kaos polos yang dapat digunakan, sablon manual akan lebih fleksibel dan dapat dicetak pada semua jenis bahan. Tergantung pada jenis tinta yang digunakan. Tetapi dalam sablon digital umumnya akan lebih optimal jika kalian menggunakan kapas 100%, juga dikenal sebagai kapas.

7) Kualitas jenis warna yang dipakai

Berbicara tentang kualitas warna, ini juga akan tergantung pada banyak faktor. Yang terutama adalah jenis tinta dan pengalaman pekerja untuk sablon manual, serta jenis printer dan tinta yang digunakan untuk sablon digital.

Secara umum, sablon digital akan memiliki ketebalan tinta yang lebih tipis. Jadi, tergantung pada desain Anda, kadang-kadang akan memudar dibandingkan dengan sablon manual.

Sementara itu, untuk sablon manual, karena tingkat ketebalan dapat disesuaikan. Warna sablon umumnya akan lebih cerah dan lebih tebal, yang membuat desain kalian terlihat lebih nyata.

8) Daya tahan hasil sablon

Terakhir, faktor yang menentukan perbedaan antara sablon manual dan sablon digital, dan yang sering menjadi subjek diskusi adalah masalah daya tahan masing-masing jenis sablon.

Banyak yang percaya bahwa sablon digital lebih tahan lama dan sebaliknya. Tetapi pada kenyataannya kedua jenis sablon dapat memiliki daya tahan yang baik selama mereka menggunakan tinta, bahan kaos dan teknik pengerjaan yang sesuai.

4.4.2 Analisis SWOT Pesaing Sablon Manual

A. Eksternal dan Internal Sablon Digital

a.) Kekuatan (*Strengths*)

1. Produksi sablon digital sangat diminati berbagai kalangan, karena kualitas dan perawatannya yang mudah
2. Setiap produksi, persatu desain hanya dapat diproduksi 10 x.
3. Agar mempertahankan kualitas unik, eksklusif untuk pengalaman konsumen.
4. Proses pembelian yang mudah melalui digital. Pengiriman menggunakan jasa ekspedisi.
5. Orientasi usaha kami berada pada mutu dan pengalaman konsumen.

b.) Kelemahan (*Weakness*)

1. Banyak pesaing sablon digital.
2. Minat pembelian bisa menurun bila ada usaha yang sama melakukan penipuan.
3. Pengiriman bisa saja rusak oleh pihak ketiga dalam hal ini jasa ekspedisi.

c.) Peluang (*Opportunities*)

- 1.) Target pasar sangat menyakinkan.
- 2.) Kemudahan beriklan di berbagai penyedia layanan
- 3.) Keuntungan yang didapat cukup besar, bekisar 45% setiap penjualan.

d.) Ancaman (*Threats*)

- 1.) Pesaing bisa saja berintimidasi
- 2.) Pesaing yang memproduksi semakin banyak

